

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penyelenggaraan makanan termasuk makanan lunak di RSUD Mardi Waluyo kota Blitar menggunakan sistem swakelola, sehingga semua persiapan di lakukan di rumah sakit.
2. Hasil kesesuaian standar porsi di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar untuk nasi, lauk hewani, dan lauk nabati sesuai sedangkan sayur mendapat hasil yang tidak sesuai yaitu 87% persentase ini menunjukkan bahwa sayur yang diberikan kurang 3% bisa dikatakan sesuai., karena bahan makanan sayur di tambahkan pada beberapa menu lauk hewani atau lauk nabati sehingga sudah di akumulasi pada menu tersebut, penambahan sayur pada lauk hewani atau lauk nabati sebagai variasi menu yang diberikan kepada pasien.
3. Hasil sisa makan pasien 35,71% melebihi batas minimum ketetapan Rumah sakit Karena penelitian ini dilakukan pada waktu pagi hari saja sehingga nafsu makan pasien belum maksimal dan keadaan pasien anak sebagian besar ada gangguan pencernaan dan suhu tubuh yang tinggi.

#### **B. Saran**

1. Kesesuaian besar porsi terhadap standar porsi yang ditetapkan perlu di pertahankan dan peningkatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Sisa makanan lunak yang melebihi batas minimum rumah sakit untuk makanan pagi perlu ada evaluasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk sisa makanan pasien anak pada waktu makan pagi, siang, sore, buah dan snack.